# **BAB IV**

# **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum mengulas temuan dan analisia penulisan, penulis akan terlebih dahulu menggambarkan latar tempat penelitian. Pertama, akan dijelaskan tentang asal-usul gereja dan MDC Youth GKPB Masa Depan Cerah Ciputra World Surabaya. Untuk memberikan pemahaman yang lebih luas, penulis juga akan menjelaskan visi dan misi dari MDC Youth tersebut.

Setelah memberikan penjelasan mengenai latar belakang tempat penelitian, penulis akan memaparkan hasil data yang telah diperoleh. Penulis telah menghimpun data berdasarkan tiga subfokus dengan menerapkan metode penulisan kualitatif . Ada tiga subfokus ialah, *Pertama,* Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7. *Kedua,* Pertumbuhan Pengenalan Akan ALLAH. *Ketiga,* kajian teologis 2 Petrus 1:5-7 dan aplikasinya dalam pertumbuhan pengenalan akan ALLAH Di MDC Youth GKPB Masa Depan Cerah Surabaya Ciputra World.

## **Gambaran Umum tentang Latar Penelitian**

### **Sejarah Gereja Kristen Perjanjaian Baru Masa Depan Cerah**

Berdirinya Gereja GKPB Masa Depan Cerah dimulai dari sosok yang bernama Jerimia Rim. Ia adalah founding father dalam berdirinya Gereja GKPB Masa Depan Cerah. Lahir pada tanggal 30 april 1952 di kota Madiun, Jawa Timur.

Jerimia Rim sewaktu remajanya ia kehilangan ayahnya, tepatnya pada usia 14 tahun. Kemudian pada usia yang 15 tahun, secara pribadi Jeremia Rim mengalami perjempaan dengan Tuhan. Yang mana pada usianya waktu itu semestinya seorang anak masih dalam kebahagian bermain namun Jeremia Rim menaruh kehidupannya kepada Tuhan dan menerima visi bangsa-bangsa dari Tuhan. Sehingga pada usi 17 tahun, ia mulai melayani khotbah di depan bayak orang.

Sebagai seorang pemuda, tepatnya berusia 19 tahun, Jerimia Rim membaktikan hidupnya kepada Tuhan untuk melayani sebagai hamba-Nya. Ia tidak khawatir dengan masa depannya karena ia percaya bahwa panggilan Tuhan lebih penting dan Tuhan akan memberikan apapun yang ia butuhkan. Sejak tahun 1972, ia mulai mengajar di berbagai kota besar dan kecil, bahkan di luar negeri. Negara pertama yang dia layani adalah Hong Kong, khususnya kota Macao.

Mulai dari sana pelayanannya meluas mulai dari Filipina, Taiwan, Hongkong. Korea, Jepang, Bangkok, Australia dan Amerika. lalu Jeremia Rim kembali ke Indonesia dan memulai pengabarannya Injil dari kota Semarang. Ia memulai dengan mengadakan kegerakan anak muda, yang kemudian melahirkan sosok-sospk seperti Jimmy Oentoro, Billy Sindoro, Petrus Agung Poernomo, dan lain-lain. Memasuki usai 31 tahun, ia kemudian menikah dengan Meliani Buana salah satu kolega pelayanannya. Dimana 4 tahun yang lalu ia jumpai 4 tahun yang sebelumnya.

Ia kemudian mengadakan KKR pada tahun 1986 yang diadakan di Stadion Utama Senayan Jakarta atau kini dikenal sebagai Gelora Bung Karno. Berdasarkan beberapa sumber, Jerimia Rim diakui sebagai orang pertama yang berkhotbah distadion terbesar di Indonesia. Ia menyatakan bahwa jiwa-jiwa yang lahir melalui kegiatan KKR seringkali menghadapi kendala dalam hal tindak lanjut yang kurang bahkan tidak ada sama sekali.

Kemudian pada tahun 1983 didirikanlah Gereja MDC yang merupakan singkatan dari *Making Disciples for Christ*. Dirikan oleh Jerimia Rim beserta rekan sepelayanannya dan sekaligus membentuk sinode GKPB yaitu Gereja Perjanjian Baru Masa Depan Cerah atau GKPB MDC. Pada tahun 1993 bulan Desemeber pada tanggal yang ke-17, Jerimia Rim menghembuskan nafas terakhirnya akibat penyakit serangan stroke.

### **Sejarah MDC Youth Surabaya Ciputra World**

MDC Youth adalah bagian dari Keluarga GKPB Masa Depan Cerah yang telah melayani Tuhan sejak tahun 1987. Yang mana ingin mengambil bagian, dengan mempengaruhi generasi baru untuk menjadi murid Kristus. Sebelumnya MDC Youth bernama MDC\_Y karena singkatan dari Youth. Yang memberitahu bahwa komunitas ini terdiri dari berbagai jenis pelajar SMP dan SMA, mahasiswa dan mahasiswa, pengusaha muda, dan semua dewasa muda hingga usia 30 tahun.

Pada waktu sebelum pandemi komunitas youth ini bernama Impacter namun karena pandemi mulai mereda dan keinginan untuk menyatukan kembali youth MDC. Yang dikarenakan efek pandemi selama 3 tahun yang memaksakan segala ibadah dan kegiatan dilakukan secara online. Sehingga pada bulan Maret 2022 munculah ide mengabungkan Impacter Satelit Putat dan Ciputra World yang kemudian diberi nama MDC\_Y, yang mana garis bawah ini memiliki arti bahwa MDC Youth Surabaya terkoneksi satu sama lain. Hingga 1 tahun berselang hingga banyak orang mengenalnya MDC\_Youth.

### **Visi MDC Youth Surabaya Ciputra World**

Memiliki visi yang sama dengan Gereja Kristen Perjanjian Baru Masa Depan Cerah, yaitu

* Menjangkau setiap orang dengan injil.
* Memuridkan mereka sesuai dengan amanat agung Tuhan Yesus Kristus.
* Mengutus setiap anggota jemaat menjadi saksi ditengah dunia.
* Membangun kehidupan Kekristenan dalam jemaat lokal menurut pola gereja mula - mula secara otentik seperti yang dicatat dalam kitab Perjanjian Baru.

### **Latar Belakang Informan**

Setelah mempertimbangkan lokasi yang telah ditentukan, penulis telah melakukan seleksi terhadap beberapa informan yang menjadi sumber data penelitian yang diperlukan untuk pembahasan dalam bab ini. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, peneliti memilih informan-informan berikut:

1. Saudara Yosua Dharmasetia merupakan Youth Pastor sekaligus Leader Cell di MDC Youth Ciputra World Surabaya .
2. Saudari Sellina Tanya merupkan *Leader Cell* di MDC Youth Ciputra World Surabaya .
3. Saudara Firman Hapendi merupakan *Leader Cell* sekaigus koordinator *Contact* di MDC Youth Ciputra World Surabaya .
4. Saudara Janice Clarissa merupakan *Leader Cell* sekaligus koordinator *Praise and Worship* di MDC Youth Ciputra World Surabaya .
5. Saudari Juanita Angelina merupakan *Leader Cell* sekaligus koordinator *Usher* di MDC Youth Ciputra World Surabaya.

## **Hasil Penelitian**

### **Sub Fokus 1 : Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7**

#### **Informan 1**

Informan 1 adalah *Youth Pastor* sekaligus salah satu *leader cell* di MDC Youth Ciputra World Surabaya. Informan 1 menjelaskan perihal kajian teologis 2 Petrus 1:5-7, seseorang tidak cukup dengan beriman saja melainkan dapat menambahkan serta membaharui dirinya dengan kebajikan, pengetahuan, ketekunan, saleh, penguasaan diri dan kasih persaudaraan. Informan 1 melihat bahwa Tuhan Yesus memiliki kerinduan *revival* dan *renewel* maka kecintaan orang percaya kepada Tuhan dan pekerjaanNya haruslah terus-menerus dibaharui. Sebagaimana kasih Tuhan kepada manusia diwujudkan melalui kebangkitanNya demikian orang percaya mewujudkan kasihnya kepada Tuhan melalui pribadi serta kehidupan yang selalu dibaharui. Informan 1 menambahkan orang percaya harus mengusahakan serta melakukan kewajiban dalam mempertebal iman serta menambahkan nilai-nilai baik dalam karakter masing-masing pribadi.

#### **Informan 2**

Informan 2 merupakan salah satu *leader cell* di MDC Youth Ciputra World Surabaya. Informan 2 mengatakan bahwa kajian teologis 2 Petrus 1:5-7 sebagai wujud aksi dari menyatakan iman, sebab informan 2 mengatakan bahwa iman tanpa perbuatan adalah mati. Selain beriman dan percaya kepada Yesus Kristus, setiap orang percaya harus menambahkan nilai-nilai seperti kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri, ketekuann, kesalehan dan kasih. Dimana semua nilai yang disebutkan penting untuk dimiliki sebagai bekal dalam memuridkan serta memberikan keteladanan kepada seseorang. Informan 2 juga menjelaskan bahwa bersungguh-sungguh adalah berusaha dengan sekuat tenaga untuk mengapai sesuatu. Maka dalam ayat 5 kata bersungguh-sungguh dimaksudkan agar orang percaya berusaha sekuat tenaga untuk mengapai serta menambahkan dalam dirinya nilai-nilai luhur yang menjadi bekal dalam memberikan keteladanan.

#### **Informan 3**

Informan 3 merupakan *Leader Cell* sekaigus koordinator *Contact* di MDC Youth Ciputra World Surabaya. Informan 3 menerangkan kajian teologis 2 Petrus 1:5-7 berbicara tentang panggilan dan pilihan Allah agar setiap orang percaya semakin giat mengembangkan diri didalam Tuhan. Informan 3 juga menjelakan bahwa dengan menambahkan pengetahuan dan kebenaran akan Firman Tuhan maka akan berdampak pada penguasaan diri, ketekunan dan kesalehan dalam diri setiap pribadi. Dengan menambahkan pengetahuan akan Tuhan Yesus yang adalah pusat dari segalanya kepada diri sendiri maka akan segala sesuatu akan bertambah dengan sendirinya. Informan 3 juga menyebutkan bahwa bersungguh-sungguh dapat diartikan dengan serius. Yaitu serius menambahkan kedalam diri akan nilai-nilai berdasarkan Firman Tuhan.

#### **Informan 4**

Informan 4 adalah salah satu *leader cell* sekaligus koordinator *Praise and Worship* di MDC Youth Ciputra World Surabaya. Informan 4 mengatakan kajian 2 Petrus 1:5-7 sebagai murid Kristus Yesus harus bisa memperoleh kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri serta kasih sekaligus meningkatkan karakter Kristus dalam diri dengan kesalehan, ketekuanan. Informan 4 menjelaskan bahwa orang percaya diminta untuk sungguh-sungguh menjadi serupa dengan Kristus Yesus. Serta informan 4 menambahkan bersungguh-sungguh dinampakan dengan ketekuanan serta adanya tindakan repetitif dengan ketaatan dalam bergabung disebuah komunitas.

#### **Informan 5**

Informan 5 merupakan *leader cell* sekaligus koordinator *usher* di MDC Youth Ciputra World Surabaya. Informan 5 mengatakan kajian 2 Petrus 1:5-7 membahas tentang orang percaya diminta memiliki hati atau jiwa yang bersungguh-sungguh. Dengan kesadarkan bahwa perlunya menambahkan kepada iman akan hal baik, bagaimana seseorang bertindak dengan bijak, penguasaan diri, memiliki ketaatan. Informan 5 menambahkan dari iman yang bertumbuh seseorang akan dapat mengasihi orang lain. Informan 5 juga menyampaikan bagaimana sungguh-sungguh yang dimaknai dengan penuh keyakinan perihal menambahkan kedalam iman, akan memberikan hal yang positif.

### **Sub Fokus 2 : Pertumbuhan Pengenalan Akan ALLAH**

#### **Informan 1**

Informan 1 menjelaskan bahwa pertumbuhan pengenalan akan Allah ialah pertumbunan yang tidak didasarkan pada seberapa tahu dan mengerti soal Allah berdasarkan pengetahuan akal budi melainkan pertumbuhan yang didasarkan pada pengalaman dari setiap pribadi dalam berjumpaan atau merasakan hadirat Tuhan yang merangsang pada pertumbuhan iman. Informan 1 juga menambahkan bahwa jangan memahami pertumbuhan pengenalan akan Allah perihal mendatangkan kenyamanan serta kemudahan hidup. Melainkan kehidupan yang penuh pergumulan, sebab dengan kehidupan yang penuh pergumulan memicu seorang mencari Allah dan memperbesar pengelaman berjumpa dan merasakan hadirat Allah dan kasihNya.

#### **Informan 2**

Informan 2 menjelaskan bahwa pertumbuhan pengenalan akan Allah ialah sikah mencari kehendak Tuhan dalam hidup orang percaya. Maksudnya pertumbuhan pengenalan akan Allah tidak semata-mata didasarkan pada pemahaman seseorang akan Tuhan beserta ciri dan karaktistikNya melainkan bagaimana menemukan tujuan dan kehendak Allah dalam kehidupan orang percaya. Informan 2 menambahkan pertumbuhan pengenalan akan Allah ialah cara seorang dalam mengetahui dan memahami keinginan atau kehendak Tuhan dalam melaksanakan rencananNya dalam kehidupan orang percaya.

#### **Informan 3**

Informan 3 menerangkan bahwa pertumbuhan pengenalan akan Allah ialah seseorang mampu dan mengenal Allah yang disembah melalui kebenaran Firman Tuhan. Sehinga mampu melihat dan memahami kehendak Bapa yang mendatangkan kebaikan serta mampu mengesamping ego dan keinginan pribadi. Informan 3 juga menambahkan perihal pengenalan akan Allah, seorang yang mengenal Allah akan memicu dirinya melakukan kehendak Tuhan untuk memuliakan Yesus Kristus.

#### **Informan 4**

Informan 4 menjabarkan pertumbuhan pengenalan akan Allah ialah sikap kesadaran akan menambah dan mengembangkan spiritual diri dan juga iman didalam Tuhan. Maksudnya ialah sikap membutuhkan Tuhan serta keinginan untuk semakin bertumbuh spiritual muncul dari keingin dalam benak seorang percaya. Informan 4 memberikan kisah perihal pertumbuhan akan Allah, sewaktu covid melanda sekitar 2-3 tahun membuat segala kegiatan gereja terhenti. Sekaligus menurunkan kesadaran untuk perlu berjumpa serta menambahkan nilai-nilai kebaikan dari Kristus Yesus kepada diri sendiri. Informan 4 menambahkan bahwa kesadaran untuk ikut dalam ibadah atau komunitas gereja merupakan bentuk awal seseorang tengah bertumbuh dan mengenal Allah.

#### **Informan 5**

Informan 5 menjelaskan bahwa pertumbuhan akan Allah ialah cara dalam mengenal, mengetahui, memahami Tuhan, rancangan Tuhan serta kehendakNya secara dalam. Guna menanamkan sikap pada setiap orang percaya agar semakin beriman dan percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, Tuhan dan Raja Juruselamat dunia. Informan 5 juga menjabarkan seorang yang percaya harus lebih dalam menghayati karya penebusan dan keselamatan Kristus Yesus guna mendorong sikap percaya dan menaruh harap sebagai pendorong dan pemacu seseorang dalam mengenal Allah.

### **Sub Fokus 3 : Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7 Dan Aplikasinya Dalam Pertumbuhan Pengenalan Akan ALLAH di MDC Youth GKPB Masa Depan Cerah Surabaya Ciputra World**

#### **Informan 1**

Pada aplikasinya, informan menjelaskan bahwa pamahaman akan 2 Petrus 1:5-7 ini berkontribusi dalam pemuridan yang mereka lakukan. Dimana pemuridan dilakukan dalam bentuk *small group* yang terbagi menjadi beberapa sel. Yang mana dilakukan disetiap ibadah. Yang mana memberikan pemahaman akan bersyukur, keperdulian yang diwujudkan melalui *sharing* dalam kelompok sel. Selain pemuridan, informan menjelaskan ada kelas pemuridan yang mengajarkan dasar-dasar kekristenan baik tentang iman, hidup dalam kerajaan Allah, bagaimana cara hidup dalamkerajaan Allah serta nilai-nilai tentang pemulihan gereja. Dimana sebagai tubuh Kristus, gereja harus saling membantu, yang mana terwujud dikasih persaudaraan dalam 2 Petrus 1:7.

Informan menjelaskan kualitas yang tercermin berdasarkan 2 Petrus 1:5-7 salah satunya ialah dalam hal tata krama. Tata krama yang dimaksud berkaitan soal adab dan menjaga hubungan antarsesama. Informan menjelaskan bahwa ada kasus dimana terkait ucapan bahwa seseorang bisa tersinggung atau diremehkan dengan mempertanyakan kesanggupan dalam mengerjakan suatu hal. Informan berpendapat Penguasaan diri dan kasih persaudaraan menjadi modal dalam menjaga tata krama.

Informan menjelaskan dalam mendorong pertumbuhan pengenalan akan Allah bagi anggota Youth diberikan kesempatan untuk tergabung dalam pelayanan mission trip yaitu kesekolah. Guna menunjukan bagaimana kondisi ladang pelayanan secara realita. Entah baik atau buruk, bagus atau tidak mereka melihat keadaan secara nyata. Dari sana informan menjelaskan respon dari para anggota Youth. Beberapa merasa bersyukur karena tempat mereka bertumbuh secara rohani jauh lebih baik dari pada yang lain, beberapa menunjukan mimik tidak suku atau terpaksa, beberapa merasa antusias dalam ikut melayanani.

Informan juga menerangkan soal evaluasi untuk mengukur efektivitas pertumbuhan pengenalan akan Allah. Ada 4 poin yang diringkas menjadi 4 P (*Presence Of God, Person, Prosedure, Property*). *Presence Of God*, Anak muda harus perhatian dengan hadirat Tuhan yang diterapkan dengan menuliskan kesan apa yang didapat dihari itu ketika Firman disampaikan. Yang membantu anak muda untuk bersyukur. *Person*, membangun keperdulian antarsesama. diwujudkan dalam mendoakan teman-teman yang tengah dalam masalah, seperti dalam kelompok sel. Selanjutnya *Prosedure* lebih kepada melakukan apa-apa saja secara procedural dapat melayani dan membantu ornglain . Dan *Property* lebih kepada masalah teknis ibadah dan perlengkapan

#### **Informan 2**

Informan menjelaskan terkait pemahaman akan 2 Petrus 1:5-7 berkontribusi bagi *leader* yaitu bahwa semakin memacu untuk semakin bertumbuh dan memiliki nilai dan karakter yang semakin serupa dengan Kristus yang bermaanfaat maka orang disekitar akan memperhatikan dan ikut meniru serta belajar menjadi sama baiknya seperti *leader.* Sehingga segala nilai dan sikap baik serta luhur dapat diturunkan atau ditularkan dari perlakuan para *leader* yang selalu ada, peduli. Membuat anak muda terinspirasi.

Informan menerangkan bagaiamana pemaham serta pengalaman para anggotanya yang bertumbuh dan semakin mengenal Allah melalui komintmen ketekunan merenungkan Firman Tuhan yang dipsoting di Instagram yang memerlukan waktu 5-10 menit. Dari kegiatan ini, informan menjelaskan ada beberapa anggota yang mulai mengadakan pendalam Firman secara berkelompok diluar kegiatan gereja lewat *zoom meeting*. Untuk membantu anak muda semakin bertumbuh, disediakan *sermon note.* Sermon note ini berisikan isi firman yang disampaikan namun ada beberapa bagian rumpang yang nantinya akan diisi oleh para anggota guna melatih ketanggapan dalam merasakan hadirat Tuhan serta lebih fokus dengan firman yang disampaikan.

Informan menjelaskan terkait *Presence Of God* dan *Person* sebagia acuan dalam mengevaluasi. Dimana evaluasi dilakukan tiap minggu dihari senin. Untuk *Presence Of God* untuk para *leader* bisa membagikan ucapan syukur yang mereka rasakan selama hari itu. *Person*, para leader bersama anggota sel akan mendoakan siapa saja dari mereka yang butuh didoakan ataupun juga bisa didoakan secara pribadi dalam saat teduh masing-masing.

Informan menyatakan bahwa pertumbuhan para anggotanya bila dilihat secara grafik memang tidak terus menanjak naik pertumbuhannya. Tapi bila diamati lebih lagi maka didapati kalau pertumbuhan setiap anak terlihat naik turun namun dalam progres naik. Yang menandakan sebagai sesuatu yang baik.

#### **Informan 3**

Informan menjelaskan perihal kelas-kelas yang diadakan guna membangun kualitas seperti iman, kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri dan kasih persaudaraan. Seperti kelas DK (Dasar Kekristenan) disana diajarkan tentang doktirin dan dasar Kristenan serta kebenaran Firman Tuhan. Dan HB (Hubungan Berjemaat) diajarkan sebagaimana mestinya warga gereja berperilaku dan mengamalkan nilai Kristiani. Juga Cetak Biru Cinta sama Impact On, dimana di Cetak Biru Cinta merupakan kelas yang berbicara tentang masalah tentang masalah percintaan namun melihatnya dalam sudut pandang Kekristenan, tentang lawan jenis itu dan bagaiamana merespon. Juga Impact On, kelas yang berbicara perihal gambar diri seseorang. Informan menegaskan semuanya kelas ini dimaksudkan untuk memperlengkapi jemaat, memberikan pengatahuan untuk tidak ceroboh dalam bertindak, bijak dalam memilih suatu pilihan atau tindakan. Serta mewujudkan rasa persaudaraan yang erat. Yang mana kelas yang dijelaskan ini pengamalan akan nilai-nilai seperti kebajikan, penguasaan diri, pengetahuan serta kasih persaudaraan.

#### **Informan 4**

Informan menerangkan bagaimana nilai-nilai dalam 2 Petrus 1:5-7 dapat teramalkan melalui small group yang Bernama Contact Group. Disini pada *leader*  yang begitu aktif baik dalam memberikan perhatian serta perduli baik dalam ibadah, sewaktu sel atau dihari-hari biasa. Keterbukaan para *leader* memancing para anak muda untuk berani terbuka sebab mereka merasa ada penerimaan kehadiran anak muda ini. Juga dengan sigap mengikuti perkembangan dari anggota sel. Mulai dari *circle* pertemanan dan kegegemaran para *leader*  mengikuti dan menjadi bagian dari anak muda. Sehingga ketika pemuridan dilakukan, penanam nilai-nilai Kristiani dapat diterima.

Informan juga mencerita kehidupan semasa remajanya yang merupakan anak yang sempat dimuridkan di *Contact Group* hingga akhirnya ia menjadi *Youth Leader* dan memuridkan orang lain. Hal inilah yang membuat relasi semakin kuat dan penanaman nilai kasih akan persaudaraan, yang dimulai dari empati, perhatian, perduli, saling mendoakan dan membantu serta mendorong satu sama lain semakin bertumbuh terjadi dengan baik.

Namun informan juga menjelaskan ada saja faktor yang mengganggu nilai-nilai seperti kasih persaudaran dan penguasaan diri terhalau. Informan menceritakan kasus dimana anak-anak muda disana khususnya dibagian pujian saling iri karena pembagian jadwal pelayanan yang bagi mereka tidak adil. Yang mana ego masing-masing anak muda menjadi kendala dalam membuat suasana bertumbuh hilang.

#### **Informan 5**

Menurut informan, anggota MDC Youth memiliki hati untuk belajar dan mengenal Tuhan ditengah kehidupan sosial para anak muda yang meremehkan akan kekristenan dan gereja serta kehidupan yang jauh dari ketertiban berdasarkan Firman Tuhan. Anak muda MDC Youth menunjukan rasa ingin tahu mereka dengan ikut segalal kegiatan serta ibadah tiap minggu. Dan mulai bermunculan anak muda menawarkan diri untuk gabuug dalam pelayanan.

Informan menjelaskan bahwa hal ini tidak lepas dari peran aktif mentor yang selalu aktif serta membantu dan membimbing untuk anak-anak lebih berani dalam mengaktualisasikan diri. Juga melalui teladan hidup dari mentor-mentornya ada memberikan gambaran akan nilai seperti penguasaan diri, kasih, pengampunan, ketekutan, menolong, perduli kepada anak muda sehingga mereka bisa meniru dan mempraktekan dalaam MDC Youth dan lingkungan sekolah.

## **Pembahasan**

### **Sub Fokus 1 : Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7**

Berdasarkan hasil wawancara di MDC Youth Surabaya Ciputra World didapatkan bahwa kajian teologis 2 Petrus 1:5-7 menerangkan sebagai seorang yang telah menerima bagian bersama dengan Kristus Yesus dalam Kerajaan Allah, orang percaya dituntun untuk sungguh-sungguh dalam arti penuh keseriusan, ketekunan, penuh keyakinan secara konsisten menambahkan atau memperlengkapi seseorang. Bukan dalam arti memperlengkapi dengan ilmu pengetahuan melainkan dengan segala nilai-nilai Kristus Yesus sebagai pusatnya. Dan untuk menjadi serupa dengan Yesus. Sebagai wujud kecintaan dan pertanggung jawaban dalam mempertahankan iman percaya, yang mana telah memanggil setiap orang percaya untuk ikut ambil bagian dalam Kristus Yesus.

Salah satu dasar dalam membawa pertumbuhan serta membawa iman percaya anak muda kepada tingkatan yang lebih tinggi hingga mencapai standar, yaitu menjadi serupa dengan Kristus Yesus itu sendiri, adalah pemahaman dan pengamalan nilai 2 Petrus 1:5-7.

### **Sub Fokus 2 : Pertumbuhan Pengenalan Akan ALLAH**

Pertumbuhan tidak selalu berbicara perihal kuantitas yang bertambah. Pertumbuhan pengenalan Allah berbicara perihal bagaimana memahami serta merasakan hadirat Tuhan secara berkala. Yang membawa seseorang dalam kemampuan memahami kehendak Allah serta mengenali secara jelas, siapa Tuhan yang disembah. Dimana prioritas hidupnya melakukan kehendak Bapa dan mengesampingkan ego diri. Dan pertumbuhan pengenalan ini didasarkan pada rasa rindu dan kecintaan akan Allah. Setiap tindakan orang percaya harus dilandaskan kepada kesadarkan akan adanya Allah yang melihat.

Informan memiliki cara pandang masing-masing dalam memaknai pertumbuhan pengenalan akan Allah. Namun yang membuat semua saling berkaitan ialah ciri atau karakteristik yang nampak yaitu kasih dan mengasihi, tertib dan tidak berlaku menyimpang dari firman dan perintah Tuhan serta keingin tahuan yang besar untuk mencari tahu dan mengenal Allah.

### **Sub Fokus 3 : Kajian Teologis 2 Petrus 1:5-7 Dan Aplikasinya Dalam Pertumbuhan Pengenalan Akan ALLAH di MDC Youth GKPB Masa Depan Cerah Surabaya Ciputra World**

MDC Youth GKPB Masa Depan Cerah Surabaya Ciputra World tengah mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam 2 Petrus 1:5-7 kaitanya dalam pertumbuhan pengenalan akan Allah. Hal ini dapat tercermin dalam salah satu pilar dari MDC itu adalah pemulihan gereja. Yang mana didalamnya ada pemuridan yang membawa pada pemulihan yaitu membawa gereja kedalam kodrat Ilahi. Dapat dilihat dari banyaknya kegiatan yang diselenggerakan. Seperti DK (Dasar Kekristenan) yang berguna memperlengkapi pengetahuan dan pemahaman anak muda akan dasar-dasar Kristen, doktrin, serta nilai-nilai yang dibawa oleh gereja MDC. HB (Hubungan Berjemaat) membawa jemaat untuk bisa bersikap sebagaimana gereja sebagai warga Kerajaan Allah serta bagaimana bersikap dan berlaku antar sesama. Cetak Biru Cinta melihat makna cinta dan mencintai dalam sudut pandang kekristenan serta bagaimana bersikap dan merespon lawan jenis. *Contact Group* kelompok sel yang bertujuan membangun rasa persaudaraan yang lebih lagi. Menumbuhkan keterbukaan sekaligus bersama-sama membahas Firman Tuhan dan memaknainya dalam kehidupan sehari-hari. Semua kegiatan ini tak lain untuk menanamkan bagaimana seorang yang percaya harus beriman. Dan dalam iman mereka haruslah terwujud kebajikan yaitu berbuat baik kepada sesama. Juga pengetahuan sebagai kacamata untuk berjalan pada jalan benar. Penguasaan diri membuat orang semakin bijaksana serta kasih persaudaraan untuk menumbuhkan keperdulian serta empati antar sesama.

Keteladannya menjadi kunci dari keberhasilan dalam menurunkan atau mempengaruhi orang lain. Untuk memiliki sifat dan nilai yang luhur seperti Kristus. *Leader* menjadi ujung tombak dalam merawat dan menjaga agar anak muda tidak tersesat, anak muda tetap merasakan suasana rumah digereja, *leader* menjadi sosok yang mereka andal juga teladan yang patut diikuti.

Dibarengi dengan evalusi yang berpusat pada 4 P (*Presence Of God, Person, Prosedure, Property*) yang masing-masing bagian melihat dan memantau bagaimana pertumbuhan kerohanian anak muda di MDC Youth.